

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama untuk siswa mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan yang lain.

Menulis dapat digunakan sebagai komunikasi tidak langsung dan merupakan suatu keterampilan yang membuat seseorang untuk berpikir kritis karena tulisan yang dibuat harus sesuai, menarik, dan dapat dipertanggungjawabkan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan. Melalui menulis seseorang akan menjadi lebih kreatif dan kritis. Untuk seseorang yang tidak mudah berpendapat maka menulis merupakan pilihan terbaik.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa yang lebih kompleks maka keterampilan menulis ini kurang diminati siswa dalam pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan dalam skripsi Sukmalanita (2013:1). Keahlian seseorang dalam menulis membutuhkan proses bukan secara instan sehingga proses penulisan tersebut memerlukan pelatihan. Mulai dari kanak-kanak hingga dewasa, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam bahasa. Dalam kurikulum 2013 keterampilan menulis lebih dimunculkan karena dalam kurikulum tersebut siswa dituntut menulis sekitar 80%.

Di dalam kurikulum 2013 terdapat berbagai ragam jenis teks, salah satunya yaitu teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif hampir sama dengan karangan deskriptif. Namun, pada teks tanggapan deskriptif siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan teks tanggapan deskriptif ini merupakan

suatu teks yang dapat dilakukan siswa secara lebih meluas, sedangkan karangan deskriptif siswa hanya dituntut untuk mengarang karangan deskriptif.

Walaupun menulis itu banyak manfaatnya, namun tidak semua orang senang menulis. Siswa sekolah sekarang hanya senang menulis di media sosial dibandingkan menulis dalam konteks akademik. Salah satu penyebab siswa malas menulis akademik adalah mereka tidak mengetahui apa yang perlu ditulis sehingga ketika siswa ingin menulis harus mementingkan ide terlebih dahulu agar tulisan tersebut dapat dengan mudah dilakukan. Selain itu, menurut Sukmalanita (2013: 1) siswa di SMP Negeri 9 Bandung malas menulis karena metode pembelajaran yang kurang variatif dan pembelajaran menulis di sekolah tersebut menuntut sejumlah kemampuan, antara lain kemampuan memilih kosa kata dan menyusunnya menjadi sebuah kalimat yang utuh.

Pada penelitian Gesarina (2013: 1), siswa memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia karena siswa tersebut merasa tidak harus mempelajari bahasa Indonesia sebab mereka sudah bisa berbahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dikatakan mudah karena banyak siswa yang masih kurang dalam pelajaran bahasa Indonesia tersebut. Hal senada dikemukakan oleh Zainurrahman (2011: 2) di antara keterampilan yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, dan laporan penelitian.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu menulis teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan teknik karyawisata. Teknik karyawisata ini merupakan salah satu teknik pembelajaran aktif. Teknik pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendeskripsikan sesuatu yang mereka anggap menarik. Teknik ini dilakukan agar siswa dapat mengembangkan tulisan dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Teknik ini dilakukan agar siswa merasa senang, dapat menumbuhkan motivasi siswa, dan dapat meminimalkan kejenuhan siswa dalam belajar. Siswa dituntut untuk

berkreasi dalam menulis teks tanggapan deskriptif sedetail mungkin mengenai suatu hal yang ada di sekitar sekolah.

Materi pada penelitian ini adalah menulis teks tanggapan deskriptif untuk siswa kelas VII SMP. Hal ini sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertera pada silabus kurikulum 2013 Bahasa Indonesia, yaitu menuliskan informasi dan menggambarkan suatu hal melalui teks tanggapan deskriptif. Dalam kurikulum KTSP, karangan deskriptif sudah banyak dibahas dengan berbagai metode. Menurut Hidayat (2011: 2) bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan kurang menguasai tata bahasa. Akan tetapi, yang akan dibahas peneliti yaitu mengenai teks tanggapan deskriptif. Teks tanggapan deskriptif ini mendeskripsikan sesuatu hal untuk menanggapi yang dilihat, dirasakan, ataupun dialami

Menurut skripsi yang dilakukan Utami (2013: 2) bahwa teknik ini dapat mempermudah pembelajaran siswa dalam menulis puisi. Dalam skripsi Utami tersebut dibahas penerapan metode *field trip* terhadap pembelajaran puisi. Menurutnya, metode ini dapat meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis. Penggunaan teknik pembelajaran karyawisata (*field trip*) ini diharapkan mampu menjadi teknik pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Selain diharapkan menjadi teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, teknik pembelajaran ini juga dapat memberikan stimulus dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Peran guru yang aktif dan kreatif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar dapat menstimulus dan memotivasi siswa dalam belajar.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Produk tulisan yang dibuat siswa masih kurang baik.
- 2) Metode pembelajaran yang masih kurang menarik siswa.
- 3) Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

- 4) Penggunaan metode yang tepat dan efektif dapat meningkatkan pembelajaran menulis siswa.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas VII dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik *karyawisata* dan kelas kontrol sebelum menggunakan teknik *picture and picture*?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas VII dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen setelah menggunakan teknik *karyawisata* dan kelas kontrol setelah menggunakan teknik *picture and picture*?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa kelas VII dalam menulis teks tanggapan deskriptif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

### **D. Tujuan Masalah Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

- 1) kemampuan menulis siswa kelas VII dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen sebelum menggunakan teknik *karyawisata* dan kelas kontrol sebelum menggunakan teknik *picture and picture*;
- 2) kemampuan menulis siswa kelas VII dalam menulis teks tanggapan deskriptif di kelas eksperimen setelah menggunakan teknik *karyawisata* dan kelas kontrol setelah menggunakan teknik *picture and picture*;
- 3) terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa kelas VII dalam menulis teks tanggapan deskriptif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **E. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian ini tercapai, secara umum penelitian ini bermanfaat untuk semua orang yang mempunyai minat dalam keterampilan menulis. Manfaat penelitian ini terdapat beberapa manfaat dengan rincian sebagai berikut.

### **1. Manfaat Bagi Guru**

Adanya penelitian ini adalah menambah mengubah teknik pembelajaran menulis yang dilakukan guru yang biasanya hanya ceramah menjadi metode pembelajaran aktif, sehingga kejenuhan pada siswa dapat diminimalkan. Manfaat lain dari teknik karyawisata ini adalah untuk meningkatkan kreativitas menulis siswa. Dengan adanya teknik ini siswa lebih aktif dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

### **2. Manfaat Bagi Siswa**

Siswa dapat menerapkan keterampilan menulis yang menyenangkan dengan menggunakan teknik karyawisata. Menulis dengan menggunakan teknik karyawisata ini menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga kejenuhan dalam pembelajaran menulis dapat dikurangi dan pembelajaran menulis ini menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Dengan menggunakan teknik ini siswa akan lebih aktif dan kreatif karena selain belajar, teknik ini pun dapat menambahkan permainan agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

### **3. Manfaat Bagi Peneliti**

Teknik karyawisata diharapkan dapat memudahkan guru dan siswa dalam menulis teks tanggapan deskriptif. Menulis yang biasanya menjenuhkan dapat diubah menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan. Selain belajar, siswa juga disarankan untuk menulis dan bertukar informasi antarsiswa. Peneliti dapat menentukan apakah teknik ini cocok dilakukan oleh siswa atau tidak. Jika teknik ini cocok dilakukan untuk siswa, teknik ini disarankan untuk pengajar menjadi salah satu teknik pembelajaran aktif dalam menulis teks tanggapan deskriptif.

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah penyusunan dalam penelitian skripsi, peneliti membuat struktur organisasi skripsi. Bagian ini berisi rincian tentang urutan dari setiap bab dalam skripsi. Skripsi ini secara keseluruhan terdiri atas lima bab.

Bab I dalam skripsi ini berisi pendahuluan yang memuat alasan peneliti melakukan penelitian tersebut. Adapun bab I tersebut memaparkan mengenai beberapa subbab, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II dalam skripsi ini berisi kajian pustaka yang meliputi pemaparan teori mengenai menulis, teknik karyawisata (*field trip*), teks tanggapan deskriptif, penerapan teknik karyawisata (*field trip*) terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif, dan ejaan.

Bab III peneliti menuliskan teori mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Beberapa subbab dalam bab III terdiri atas metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah eksperimen semu dengan menggunakan desain *control group pretest-posttest*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen perlakuan berupa RPP dan instrumen tes.

Pada bab IV peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut. Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil siswa sedetail mungkin berdasarkan metodologi yang telah dijelaskan di bab III.

Bab V merupakan bab terakhir dalam skripsi yang berisi mengenai simpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan. Simpulan merupakan hasil analisis dari bab IV yang telah dibahas dan saran ditujukan untuk perbaikan-perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka merupakan referensi buku dan sumber yang menjadi acuan dalam

penulisan skripsi tersebut, sedangkan lampiran berisi semua dokumen dan alat bukti yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi.